

Kasus Perusakan Patung Bunda Maria, Tiga Organisasi Katolik Temui Kapolres TTS

10/01/2025 - Dibaca 2,436 Kali

oleh redaksi



MataTimor.com. Soe, TTS – Didampingi oleh Romo Patris Tampani, tiga organisasi Katolik di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), yakni Pemuda Katolik, Tim Hati Suci Tak Bernoda Maria (THSTHM), dan Orang Muda Katolik (OMK) Wilayah Timor Tengah Selatan, menggelar audiensi dengan Kapolres TTS, AKBP. Ari Satmoko, SH., SIK., MM. Jumat (10/1/2025).

Pertemuan tersebut membahas insiden perusakan patung Bunda Maria yang terjadi pada Selasa, 7 Januari 2025, sekitar pukul 16.00 WITA di rumah Ketua Kapela St. Damian Nonoboti, Desa Tuataum, Kecamatan Toianas.

Dalam pertemuan ini, Romo Patris Tampani menyampaikan keprihatinan umat Katolik atas insiden tersebut. “Kami berharap kasus ini dapat ditangani secara adil sesuai hukum yang berlaku. Selain itu, kami ingin memastikan agar situasi tetap kondusif demi menjaga keharmonisan antarumat beragama,” ujar Romo Patris.

Jangan biarkan tindakan segelintir orang merusak hubungan baik yang telah terjalin,” tambahnya.

Kapolres TTS, AKBP Ari Satmoko, menanggapi audiensi ini dengan tegas dan menegaskan komitmennya untuk menyelesaikan kasus ini secara objektif. “Kami akan menangani kasus ini secara objektif dan faktual. Semua langkah akan diambil sesuai temuan di lapangan,” ujarnya.

Di akhir pertemuan, Kapolres yang akan segera bertugas di Mabes Polri menyampaikan pesan penting. “Meskipun hari ini adalah hari terakhir saya di Polres TTS, saya berharap kita semua bisa menjaga kondusifitas wilayah. Dengan banyaknya kepala yang berbeda pemikiran, ada potensi provokasi. Oleh karena itu, saya minta semua pihak, terutama para penanggung jawab organisasi, untuk bisa mengendalikan anggotanya,” tegas Kapolres.

Ia juga mengimbau masyarakat untuk mempercayakan proses hukum kepada kepolisian. “Tahan diri, percayakan prosesnya kepada kepolisian. Kami akan mengawal kasus ini hingga tuntas,” tambahnya.

Sementara Sekretaris Komda Pemuda Katolik NTT, Alexander Tamonob, SH, menegaskan bahwa proses hukum harus tetap berjalan meskipun ada upaya damai. “Perdamaian yang dilakukan adalah antara pelaku dan guru agama, dan sebagai manusia kami menerimanya. Namun, perusakan patung Bunda Maria adalah penghinaan terhadap simbol iman Katolik. Proses hukum harus tetap berjalan untuk menjaga rasa keadilan umat Katolik di mana pun berada,” katanya.

Alexander juga menyoroti dugaan keterlibatan anggota organisasi tertentu dalam insiden ini. “Kami meminta pimpinan organisasi IKS untuk mengevaluasi anggotanya. Kasus perusakan ini harus menjadi peringatan agar tidak ada lagi tindakan serupa di kemudian hari,” tegasnya.

Perusakan patung Bunda Maria terjadi di rumah Ketua Kapela St. Damian Nonoboti. Patung tersebut ditemukan dalam kondisi rusak, memicu keprihatinan umat Katolik di Desa Tuataum dan sekitarnya. Insiden ini memantik

Ketiga organisasi Katolik berkomitmen untuk mengawal kasus ini hingga selesai. Mereka juga menyerukan kepada umat Katolik untuk tetap tenang dan mendukung langkah-langkah hukum yang diambil oleh pihak kepolisian.

Kasus ini menjadi pengingat akan pentingnya kerukunan dan toleransi antarumat beragama. Semua pihak diharapkan dapat bekerja sama menjaga kedamaian di Kabupaten TTS.

Ditag [Hukrim](#)[Katolik](#)[Perusakan Patung Bunda Maria](#)[Polres TTS](#)**Posting Terkait**[Ketua DPRD NTT, Emi Nomleni, Serap Aspirasi Warga di Desa Persiapan Pemekaran Maiskolen](#)[Linamnutu Bangga David Boimau Kembali Dalam Nuansa Yang Berbeda](#)

oleh redaksi

Penulis: Ardi Selan

[Ikuti Kami Pada](#)**Pos sebelumnya**[Hari Pertama, 282 PPPK Terlayani SKCK di Polres TTS Hingga Malam](#)**Pos berikutnya**[Ribuan Anakan dan 100 Paket Sembako Warnai HUT PDI Perjuangan ke-52 di Kabupaten TTS](#)

Jangan Lewatkan



Ketua DPRD NTT, Emi Nomleni, Serap Aspirasi Warga di Desa Persiapan Pemekaran Maiskolen



Linamnutu Bangga David Boimau Kembali Dalam Nuansa Yang Berbeda



Hendrikus Babys Kritisi Musrenbang Secara Daring, Begini Respons Bappeda



Bupati TTS Resmi Membuka Musrenbang RKPD 2026 Tingkat Kecamatan Secara Daring



64 Desa di TTS Sudah SPJ